

BAB II

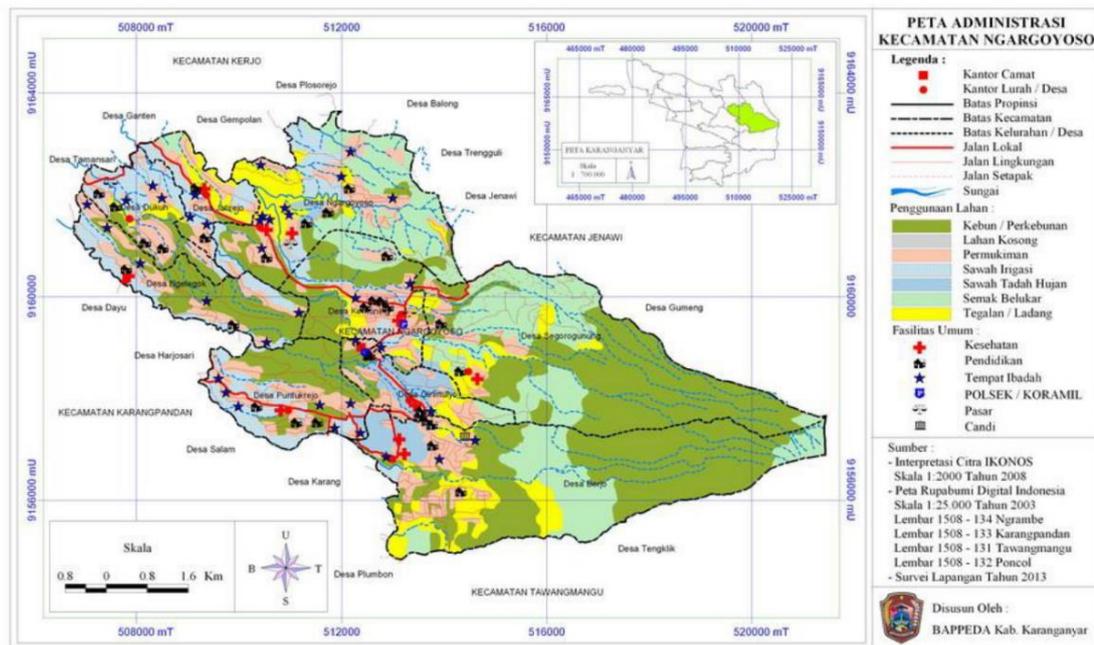
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kecamatan Nargoyoso

2.1.1 Keadaan Geografis

Kecamatan Nargoyoso adalah salah satu kecamatan dari 17 kecamatan di Kabupaten Karanganyar. Jarak Kecamatan Nargoyoso dari ibukota kabupaten adalah 21,5 km ke arah timur laut. Kecamatan ini memiliki luas wilayah seluas 65,34 km² dengan ketinggian rata-rata 772m di atas permukaan laut. Batas wilayah dari Kecamatan Nargoyoso adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Nargoyoso



Sumber: Kecamatan Nargoyoso dalam Angka 2021

Berdasarkan gambar 2.1 yang telah tertera di atas, Kecamatan Nargoyoso merupakan sebuah wilayah yang berbatasan langsung dengan wilayah berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jenawi

- b) Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tawangmangu
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Karangpandan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mojogedang

Luas wilayah Kecamatan Ngargoyoso adalah 6.533,942 ha yang terdiri atas luas tanah sawah 689,952 ha dan luas tanah kering 2.125,57 ha. Tanah sawah tersebut terdiri atas irigasi teknis 16,740 ha, ½ teknis 199,951 ha, sederhana 473,261 ha, dan tadah hujan 0,00 ha. Luas tanah untuk pekarangan atau bangunan sendiri adalah 836,037 ha dan luas untuk tegalan atau kebun 1.272,248 ha. Kecamatan Ngargoyoso juga memiliki hutan negara dengan luas 2.775,980 ha dan perkebunan seluas 784,680 ha.

2.1.2 Kependudukan

Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk di Kecamatan Ngargoyoso tahun 2020 adalah 36.583 jiwa yang terdiri atas 18.272 laki-laki dan 18.311 perempuan. Kepadatan penduduk di Kecamatan Ngargoyoso tahun 2020 mencapai 560 jiwa/km².

2.1.3 Keadaan Sosial

Berdasarkan data Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karanganyar, Kecamatan Ngargoyoso per tahun 2020 memiliki jumlah SD Negeri sebanyak 21 sekolah dengan total guru sejumlah 175 guru. Tidak hanya SD Negeri, terdapat SD Swasta sebanyak 2 sekolah dengan total guru sejumlah 45 guru, dan MI sebanyak 3 sekolah dengan total guru sejumlah 24 guru. Sektor SMP Negeri tercatat sebanyak 3 sekolah dengan guru sebanyak 50 guru, MTs sebanyak 1 sekolah dengan jumlah guru sejumlah 13 orang. Fasilitas kesehatan

yang ada di Kecamatan Ngargoyoso sendiri terdiri atas 1 puskesmas, 3 poliklinik, dan 3 apotek. Tenaga kesehatan pendukung yang ada di kecamatan ini terdiri atas 5 orang dokter dan 22 orang bidan.

2.1.4 Keadaan Perekonomian

Sektor pertanian dengan tanaman berupa bahan makanan menjadi salah satu sektor utama yang dihasilkan di Kecamatan Ngargoyoso. Kecamatan Ngargoyoso memiliki tanah pertanian yang cukup berpotensi untuk pengembangan tanaman agro industri. Menurut Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, per tahun 2020 Kecamatan Ngargoyoso memiliki produksi padi sawah sebesar 4.697 ton dari luas panen 782 ha, ketela pohon sebesar 2.220 ton dari luas panen 74 ha, serta ubi jalar sebesar 43.959 ton dari luas panen 131 ha.

Laju perekonomian di Kecamatan Ngargoyoso juga ditunjang oleh adanya pasar desa sebanyak 2 buah, toko atau warung kelontong 355 buah, kedai atau warung makan 132 buah, Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak 2 buah, bank umum sebanyak 5 unit, serta BPR sebanyak 2 unit. Pertumbuhan sektor pariwisata khususnya di Kecamatan Ngargoyoso kian ditunjang dengan semakin berkembangnya berbagai fasilitas yang mana per tahun 2020 jumlah losmen atau penginapan mengalami peningkatan dari 12 unit di tahun 2019 menjadi 16 unit di tahun 2020. Jumlah warung makan yang awalnya 111 warung makan di tahun 2019 juga meningkat menjadi 132 warung makan di tahun 2020. Jumlah restoran dari 22 unit di tahun 2019 juga meningkat menjadi 24 unit di tahun 2020.

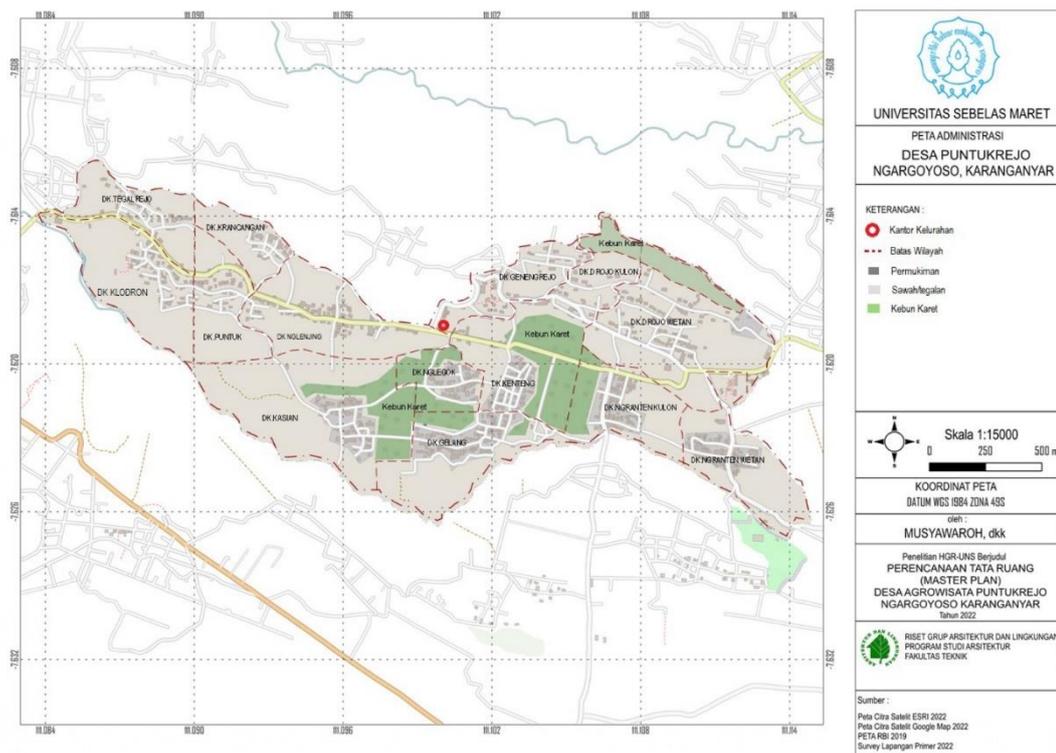
Minimarket yang berjumlah 9 unit di tahun 2019 juga meningkat menjadi 12 unit pada tahun 2020.

2.2 Gambaran Umum Desa Puntukrejo

Desa Puntukrejo merupakan salah satu dari 9 desa yang berada di Kecamatan Nargoyoso. Desa ini terletak kurang lebih 10 km ke arah Barat dari Kecamatan Nargoyoso dan memiliki wilayah seluas 268.594 ha dengan jumlah penduduk 7.752 jiwa per tahun 2019.

Batas wilayah Desa Puntukrejo sebagai berikut:

Gambar 2.2 Batas Wilayah Desa Puntukrejo



Sumber: Profil Desa Puntukrejo (2022)

Berdasarkan gambar 2.1 yang telah tertera di atas, Kecamatan Nargoyoso merupakan sebuah wilayah yang berbatasan langsung dengan wilayah berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jenawi

- b) Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tawangmangu
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Karangpandan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mojogedang

Desa Puntukrejo diambil dari kata *Puntuk* dan *Rejo*. Puntuk diartikan sebagai gundukan tanah atau bukti kecil, sedangkan Rejo artinya ramai atau makmur. Awalnya desa ini terbagi ke dalam 2 Kranggan, yaitu Kranggan Puntuk dan Kranggan Drojo. Wilayah yang mencakup Kranggan Puntuk antara lain: Puntuk, Nglenjing, Kracangan, Klodron, Tegalrejo, Sabrang, Talok, dan Karangnongko sedangkan Kranggan Drojo terdiri atas Kasihan, Gelang, Nglegok, Kenteng, Genengrejo, Drojo, dan Ngarenten. Terbitnya peraturan baru dari keraton tahun 1920 menyebabkan digabungnya 2 Kranggan menjadi satu, yaitu Puntukrejo yang wilayahnya meliputi Tegalrejo, Klodron, Puntuk, Kracangan, Nglenjing, Nglegok, Kasihan, Gelang, Kenteng, Genengrejo, Drojo, Ngranten Wetan, dan Ngranten Kulon. Saat ini, Desa Puntukrejo dibagi menjadi 7 dusun berikut:

Tabel 2.1 Dusun-Dusun di Desa Puntukrejo

1) Dusun Tegalrejo
2) Dusun Puntuk
3) Dusun Nglenjing
4) Dusun Kasihan
5) Dusun Kenteng
6) Dusun Drojo
7) Dusun Ngrenten

Sumber: Profil Desa Puntukrejo (2019)

2.2.1 Keadaan Perekonomian

Kekayaan sumber daya alam yang berada di Desa Puntukrejo saat ini sangat mendukung sektor pengembangan ekonomi maupun sektor sosial budaya

utamanya dalam bidang pertanian. Desa Puntukrejo dikenal sebagai salah satu desa yang memiliki prospek pertanian dan perkebunan. Adapun kekayaan desa terdiri atas tanah kas desa, bangunan desa yang dikelola oleh desa tersebut, serta lain-lain dari kekayaan milik desa. Sebagian mata pencaharian penduduk Desa Puntukrejo adalah petani yang mayoritas menganut agama Islam dan memiliki kepatuhan pada adat dan tradisi yang ada dalam masyarakat.

2.2.2 Keadaan Sosial

Berdasarkan data kependudukan, per tahun 2019 jumlah penduduk Desa Puntukrejo mencapai 7.752 jiwa yang terdiri atas 3.725 jiwa laki laki dan 4.027 jiwa perempuan yang jika dipersentasekan terdiri atas 48,07% penduduk laki-laki dan 51,93% penduduk perempuan. Pada bidang sosial masyarakat, permasalahan yang sering muncul dalam bidang mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk yang sejalan pada perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Karanganyar. Hal lainnya yang perlu diperhatikan pada pembangunan desa salah satunya adalah membangun usaha untuk memperluas kesempatan kerja diikuti dengan penguatan modal dan fasilitas sebagai modal untuk mengembangkan usaha khususnya dalam bidang ekonomi produktif.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi atau pengumpulan data dan dokumen dari peneliti, sebagian besar masyarakat yang tinggal di Desa Puntukrejo memiliki pekerjaan sebagai petani dan buruh petani. Hal ini dapat dilihat dari tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk menurut Pekerjaan Tahun 2019

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Keterangan
1.	Petani	525 orang	24,68%
2.	Buruh Tani	973 orang	45,76%
3.	Pedagang / Wiraswasta	363 orang	17,08%
4.	Pegawai Negeri	63 orang	2,97%
5.	TNI / POLRI	10 orang	0,47%
6.	Pensiunan	40 orang	1,88%
7.	Peternak	8 orang	0,38%
8.	Pengrajin	7 orang	0,33%
9.	Jasa	30 orang	1,41%
10.	Tukang	112 orang	5,27%
11.	Pekerja Seni	5 orang	0,24%
Jumlah		2.126 orang	

Sumber: Profil Desa Puntukrejo (2019)

Berdasarkan tabel 2.2 di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Puntukrejo yang bekerja sebagai buruh tani memiliki jumlah terbanyak, yaitu sebanyak 973 penduduk atau 45,76%. Selain itu, berdasarkan hasil dokumentasi atau pengumpulan data dan dokumen dari peneliti, sebagian besar masyarakat Desa Puntukrejo merupakan lulusan SMA atau SMK yang berjumlah 1.200 orang. Berikut adalah tabel tersebut:

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Keterangan
1.	Taman Kanak-Kanak	60 orang	
2.	Sekolah Dasar (SD)	256 orang	
3.	SMP	285 orang	
4.	SMA atau SMK	1.200 orang	
5.	Akademi / D1 – D3	32 orang	
6.	Sarjana S1	60 orang	
7.	Pascasarjana S2 – S3	3 orang	
Jumlah		1.896 orang	

Sumber: Profil Desa Puntukrejo (2019)

Pembangunan masyarakat desa diharapkan dapat berasal dari diri sendiri atau kemandirian masyarakat dan pengembangan pembangunan hendaknya dapat berdampak pada perubahan sosial, ekonomi, dan budaya secara seimbangan agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat desa. Salah satu pendukung pembangunan masyarakat desa adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang ada di Desa Puntukrejo sebagai berikut:

Pengelolaan sarana dan prasarana menjadi salah satu tahap keberlanjutan yang dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu mengelola program pembangunan secara mandiri dan berlanjut. Proses penyiapan tersebut membutuhkan partisipasi masyarakat agar nantinya masyarakat dapat menghasilkan keputusan pembangunan secara rasional dan adil serta dapat menumbuhkan kesadaran akan hak dan kewajiban pada pembangunan.

2.3 Profil Obyek Wisata *The Lawu Fresh*

Obyek wisata *The Lawu Fresh* menjadi salah satu agrowisata yang berada di Desa Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. *The Lawu Fresh* memiliki potensi sebagai rintisan agrowisata yang membudi daya jeruk dekopon, labu madu, labu botol, sayur mayur, dan buah-buahan. *The Lawu Fresh* sendiri ingin dikembangkan dengan mengusung konsep *educative and creative camping*. Beberapa fasilitas yang ditawarkan oleh *The Lawu Fresh* antara lain:

a.) *Camping Ground*

Camping ground merupakan sebuah area atau lokasi yang telah disediakan obyek wisata *The Lawu Fresh* untuk para wisatawan yang hendak berkemah. Area ini dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung aktivitas

berkemah mulai dari tempat pendirian tenda, tempat api unggun, fasilitas untuk keperluan sanitasi, dll. Di *The Lawu Fresh*, pengunjung dapat mendirikan tenda sendiri ataupun menyewa tenda yang telah tersedia di obyek wisata *The Lawu Fresh*.

Gambar 2.3 *Camping Ground* dengan tenda berkonsep Indian



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

b.) *Jeep Adventure*

Jeep adventure merupakan jenis kegiatan petualang yang menggunakan mobil jeep untuk menjelajahi daerah alam dengan rute dan medan tertentu. Biasanya pada medan yang tidak beraspal seperti jalan setapak di pegunungan, hutan, dan sejenisnya.

Gambar 2.4 *Jeep Adventure*



Sumber: Komunitas Jeep Puntukrejo (2023)

c.) UMKM Edutour

UMKM Edutour merupakan sebuah gagasan yang dibuat oleh Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta mereka mengkolaborasikan segi pariwisata dan segi usaha masyarakat yang ada di Desa Puntukrejo.

d.) Indian's Lawu

Indian's Lawu merupakan sebuah gagasan *creative and educative camping* yang ada di obyek wisata *The Lawu Fresh* para wisatawan selain berkamping juga bisa berfoto dengan latar rumah Indian yang dilengkapi dengan atribut Indian seperti topi Indian dan panah Indian.

Gambar 2.5 Latar rumah Indian



Sumber: *The Lawu Fresh* (2023)

e.) Wisata Edukasi

Wisata edukasi ialah sebuah jenis wisata berfokus pada pembelajaran dan pengetahuan dengan memberikan informasi, pengalaman, serta wawasan kepada para. Konsep wisata edukasi ini menggabungkan elemen hiburan dengan pendidikan sehingga para wisatawan mendapatkan pengalaman hiburan dan belajar yang menyenangkan. Di obyek wisata *The Lawu Fresh*

ini para wisatawan dapat belajar mengenai pembuatan kosmetik dengan ubi ungu serta pembuatan sirup dengan tanaman Miana.

Gambar 2.6 Minuman Pink Fresh berbahan dasar tanaman Miana



Sumber: Instagram *The Lawu Fresh* (2022)

f.) *Outbound*

Kegiatan *outbound* biasanya berfokus pada pengembangan ketrampilan sosial, kepemimpinan, komunikasi, kerjasama, hingga pemecahan masalah. Obyek wisata *The Lawu Fresh* mendukung kegiatan *outbound* dengan disediakannya area lapangan yang luas dan fasilitas pendukung lainnya.

Gambar 2.7 Kegiatan *Outbound* di *The Lawu Fresh*



Sumber: Instagram *The Lawu Fresh* (2023)

g.) Agrowisata

Agrowisata ialah bentuk dari pariwisata dengan menyajikan dan memberikan pengalaman pertanian dan kegiatan berbasis alam lain sebagai daya tarik utama yang diberikan. Di obyek wisata *The Lawu Fresh*, wisatawan dapat melihat kebun Jeruk Dekopon dan Strowberi.

Gambar 2.8 Perkebunan Strowberi di *The Lawu Fresh*



Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

h.) *Homestay*

Homestay merupakan suatu bentuk akomodasi dimana para wisatawan dapat tinggal di dekat lingkungan wisata dengan menyewa kamar.

Gambar 2.9 *Homestay* di *The Lawu Fresh*



Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)